BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan Sistem *E-filling* pada pengguna sistem *e-filling* yang bekerja di Pemerintah Kota Cimahi Bagian Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah, maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Penggunaan sistem *E-filling*, pada PNS pengguna sistem *E-filling* yang bekerja di Pemerintah Kota Cimahi Bagian Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah mempunyai pengaruh yang cukup/sedang dan juga mempunyai pengaruh positif artinya ketika penggunaan teknologi informasi mengalami peningkatan maka penggunaan sistem *E-filling* akan mengalami peningkatan, dan sebaliknya apabila penggunaan teknologi informasi mengalami penurunan maka tingkat penggunaan sistem *e-filling* akan ikut menurun.
2. Kepuasan wajib pajak berpengaruh terhadap penggunaan sistem *E-filling*, pada pengguna sistem *E-filling* PNS yang bekerja di Pemerintah Kota Cimahi Bagian Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah mempunyai pengaruh cukup/sedang dan juga mempunyai pengaruh positif artinya ketika kepuasan wajib pajak mengalami peningkatan maka penggunaan sistem *E-filling* akan mengalami peningkatan, dan sebaliknya

apabila kepuasan wajib pajak mengalami penurunan maka tingkat penggunaan sistem *e-filling* akan ikut menurun.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan Sistem *E-filling*, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1. Untuk mengatasi masalah dalam penggunaan teknologi informasi, pihak Direktorat Jendral Pajak (DJP) seharusnya memberikan aplikasi yang mudah dipahami dan mudah digunakan untuk para pengguna sistem *e-filling* dan pihak DJP pun seharunya melakukan pemeretaan teknologi informasi atau sosialisasi dalam pengisian dan penginputan sistem *e-filling* di berbagai daerah kecil sehingga tidak ada perbedaan antara di pusat dan lainya. Sehingga penerimaan pajak akan maksimal apabila hal-hal tersebut dapat terpenuhi.
2. Untuk mengatasi masalah dalam kepuasan wajib pajak, pihak pajak (DJP/KPP) harus melakukan evaluasi setiap bulan untuk membahas masalah kualiatas hasil kerja maupun kualitas cara penyampaian sistem *e-filling* yang di lakukan oleh pihak aparatur pajak. Dalam artian evaluasi ini mencakup tentang kualitas sistem itu sendiri. Sehingga selalu ada perkembangan kearah yang lebih baik dan hasil nya akan terasa oleh wajib

pajak, sehingga tidak ada keluhan dari wajib pajak tentang masalah kualitas hasil sistem maupun kualitas cara penyampaian sistem *e-filling*.

3. Untuk mengatasi masalah dalam penggunaan Sistem *E-filling* pihak DJP seharunya memberikan sosialisasi yang merata kepada wajib pajak, sehingga maka wajib pajak tidak akan merasa kebingungan dan lebih efisien untuk mengisinya, selanjutnya untuk mengatasi masalah sistem *error* seharusnya DJP terus mengembangkan sistem tersebut agar dapat digunakan kapanpun oleh wajib pajak dan memberi fitur *backup* data sehingga apabila terjadi hal yang tidak di inginkan, data yang sudah terinput tidak akan hilang dan tidak perlu menginput data kembali.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam penerapan teori-teori yang diperoleh dan pemahaman terkait penggunaan teknologi informasi dan kepuasan wajib pajak terhadap penggunaan sistem *E-filling*, sebagai masukan dan referensi bagi para pembaca.

2. Bagi Peneliti Lain

   Masih terdapat banyak faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan variabel lain di luar variabel ini, dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.